

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA  
DENGAN PERILAKU SEKSUAL  
DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Dosen Pembimbing : Slamet S.Ag., M.Si**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**

Disusun Oleh  
**Itsna Najihatil Ulya**  
**NIM. 05220021**

**BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## SURAT KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Itsna Najihatil Ulya  
NIM : 05220021  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 25 November 2009

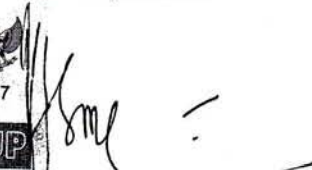
Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENANANIN BANGSA  
TGL. 20

51050AAF028871537

ENAM RIBU RUPIAH  
6000

DJP

  
Itsna Najihatil Ulya  
NIM.05220021

## SURAT PERSETUJUAN

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Itsna Najihatil Ulya  
Nim : 05220021  
Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Remaja Dengan Perilaku Seksual Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Demikian pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 November 2009

Mengetahui

Ketua Jurusan BPI



Nailul Falah S..Ag., M.Si

Pembimbing



Slamet S.Ag., M.Si

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mempelajari, memeriksa, kemudian membimbing proposal skripsi yang diajukan. Sebagai pembimbing kami menyatakan :

Nama : **Itsna Najihatil Ulya**  
Nim : **05220021**  
Fakultas : **Dakwah**  
Jurusan : **Bimbingan dan Penyuluhan Islam**  
Judul : **Hubungan Komunikasi Interpersonal Remaja Dengan Perilaku Seksual Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta**

Maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diseminarkan di fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 November 2009

Mengetahui  
Ketua Jurusan BPI



Nailul Falah S.Ag., M.Si

Pembimbing



Slamet S.Ag., M.Si



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/295/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA  
DENGAN PERILAKU SEKSUAL DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Itsna Najihatil Ulya  
NIM : 05220021  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 08 Desember 2009  
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing I

Slamet, S.Ag., M.Si.  
NIP.19691214 199803 1 002

Penguji I

Casmini, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji II

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721001 1999803 1 003

Yogyakarta, 3 Maret 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

*“Dan berbicaralah (berkomunikasilah) kepada mereka dengan pembicaraan yang membekas pada jiwa mereka “ Q. S An-nisa 63)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada keluargaku yang selalu mendukung dan berkat doa kedua orang tuakulah skripsi ini bisa diselesaikan*

## ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul Hubungan Komunikasi Interpersonal Remaja Dengan Perilaku Seksual di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai tujuan diharapkan dapat dijadikan Informasi Ilmiah untuk memperkaya Studi dakwah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam dalam masalah seksualitas remaja dan juga masukan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi para orang tua, masyarakat, dan para da'i guna meningkatkan pengawasan terhadap para remaja dan juga sebagai upaya tindakan *preventif* dini sekaligus membantu menyelesaikan persoalan seks remaja.

Penelitian ini menggunakan data kuisioner sebagai data primer, yang kemudian dilakukan *try out* uji validitas dan reliabilitasnya dari tiap variabel. Untuk variabel pertama adalah hubungan komunikasi interpersonal remaja, dan perilaku seksual digunakan sebagai variabel kedua. Kemudian dilakukan uji normalitas sebaran, analisa deskriptif dan analisis kausal dari dua variabel tersebut. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Pola komunikasi interpersonal remaja di pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta untuk aspek sensasi, persepsi, memori dan berfikir mayoritas termasuk kategori sedang sebesar 44%. Tingkat perilaku seksual di pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang 60%. Hasil analisis statistik yang dilakukan penulis diperoleh H<sub>0</sub> bahwa terdapat hubungan negatif antara komunikasi interpersonal remaja dengan perilaku seksual di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten, Sleman, Yogyakarta

**Kata kunci : remaja, hubungan interpersonal, perilaku seksual**



## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufiq, hidayah, serta inayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Dengan karunia dan nikmat yang melimpah dari Allah SWT kepada penulis, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Bahri Ghozali selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Nailul Falah S.Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan BPI
3. Slamet S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing
4. Arif Kurniawan, selaku pengurus pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
5. Aqna' Mochammad Chamdan dan Hj. Karomah selaku bapak dan ibu yang selalu memotivasi dan memberikan doa di sepanjang waktu
6. Teman-teman Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Arif kurniawan, Tya, Nafi, Rini

Semoga Allah mencatat dan membalas amal kebaikan di *yaumul mizan*. Amin

Tiada gading yang tak retak. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tak lain karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak pada umumnya. Amin

Yogyakarta, November 2009

Penulis

Itsna Najihatil Ulya  
NIM.05220021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
HALAMAN INTISARI .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>	
A. Perilaku Seksual .....	9
B. Komunikasi Interpersonal.....	13
C. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.....	15
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Uji Coba Instrumen.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Deskriptif Variabel Komunikasi Interpers.....	37

B.	Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Seksual.....	38
C.	Analisis Kausal Hubungan Komunikasi Interpersonal Remaja dengan Perilaku Seksual .....	40
D.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta...	42

#### **BAB V. PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	44
B.	Saran .....	44

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas pengertian serta menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran judul “HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA“, maka penulis perlu memberikan suatu pembatasan dan pengertian agar memperoleh persamaan persepsi terhadap judul ini, sehingga tidak menyimpang dari topik yang diinginkan.

#### **1. Hubungan**

Kata hubungan dalam kamus Bahasa Indonesia<sup>1</sup> Kontemporer diartikan sebagai; a) keadaan berhubungan, b) sesuatu yang menghubungkan dua tempat; dan sebagainya; kontak, c) kaitan; sangkut paut, d) ikatan pertalian keluarga, persahabatan dan sebagainya; e) jaringan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang efektif. Sedang dalam ilmu statistik<sup>2</sup> diberi pengertian sebagai hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang ditempuh secara ilmiah untuk mencari kebenaran atas jawaban tentang pertanyaan tentang adakah korelasi antara dua variabel yaitu dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di lapangan, dalam hal ini komunikasi interpersonal remaja sebagai variabel X, dan perilaku seksual sebagai variable Y.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 1988) Hlm 664

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi. *Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2004) Hlm 209

## 2. Komunikasi Interpersonal

Secara luas komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi orang lain.<sup>3</sup> Komunikasi mencakup pengertian yang lebih luas dari sekadar wawancara. Setiap bentuk tingkah laku mengungkapkan pesan tertentu, merupakan bentuk komunikasi.

Komunikasi interpersonal<sup>4</sup>, adalah komunikasi yang dilakukan dengan orang lain dimana di dalamnya terbangun hubungan interpersonal (komunikasi tiaknya isi, tapi *relationship*). Berbeda dengan komunikasi antarpersonal<sup>4</sup>, yang mempunyai pengertian komunikasi antar pribadi, dalam hal ini adalah komunikasi antara para remaja dengan remaja lainnya dengan bentuk penyampaian pesan dari seseorang yang dilakukan secara langsung.

## 3. Remaja

Menurut kamus Bahasa Indonesia<sup>5</sup>, karangan tim penyusun kamus pusat pengembangan bahasa. Remaja diartikan sebagai mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin. Sedang menurut Zulkifli<sup>6</sup>, remaja adalah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun, sedang usia 12 merupakan awal pubertas, bagi seorang gadis yang disebut remaja jika mendapat menstruasi pertama, sedang usia 12 tahun merupakan

---

<sup>3</sup> A. Supratiknya, *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*, (Andi Offset. Yogyakarta,1995), hlm.30

<sup>4</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004) Hlm 64

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 1988) Hlm 664

<sup>6</sup> Zulkifli, *Psikologi Pengembangan*, Opcit hlm. 793

awal bagi seorang pemuda ketika ia mengalami mimpi basah pertama yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma.

#### 4. Perilaku Seksual

Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu<sup>7</sup> yang terwujud dalam gerakan, tidak saja badan melainkan juga ucapan. Sedang yang dimaksud seksual<sup>8</sup> adalah berkenaan dengan seks (jenis kelamin) dan berkenaan dengan perkara persetubuhan.

Adapun yang dimaksud seksual dalam penelitian ini adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dimulai dari mencari rangsangan seksual sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, hubungan kelamin dan pendapat mengenai hubungan kelamin yang dapat dilakukan dengan orang lain maupun dirinya sendiri.

#### 5. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta adalah salah satu pesantren yang dirintis pada tahun 1965 di dusun Gaten Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta oleh Romo Kyai Haji Abdul Hadi dengan model awal perkembangannya *Majlis ta'lim*.

Dalam pesantren ini terdapat dua sistem kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, yaitu kegiatan pendidikan formal. Yakni kegiatan pendidikan yang

---

<sup>7</sup> A. Budiarjo, *Kamus Psikologi*, (Semarang; Dahara Press, 1987) hlm.376

<sup>8</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm 64

dilaksanakan di lingkungan sekolah formal seperti: Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Selain itu, ada juga kegiatan pendidikan non-formal yang dilaksanakan melalui mekanisme Madrasah Diniyah dan Program pendidikan *Tahashush*. Jumlah santri Pondok Pesantren mencapai 500 orang yang terdiri dari jenjang usia sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka pengertian secara menyeluruh dari skripsi yang berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Remaja Dengan Perilaku Seksual Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta“ adalah penelitian yang diupayakan untuk mencari kebenaran, mengenai ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dimana kedua variabel tersebut meliputi komunikasi yang dilakukan secara langsung, antara satu orang yang sedang mulai dewasa atau remaja, dengan remaja yang lainnya dan reaksi individu yang muncul karena didorong oleh hasrat seksual di Pondok Pesantren ahi Hasyim Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan peradaban manusia dewasa ini telah membawa sekian banyak perubahan pada manusia itu sendiri, misalnya perkembangan teknologi yang demikian pesat, juga perkembangan pola pikir dan tingkah laku manusia baik secara personalitas maupun sosialnya. Perkembangan semacam ini jika kita amati, berdampak positif dan negatif. Di sisi lain, perkembangan dan ekspansi yang sedemikian pesat tanpa diimbangi oleh kemampuan manusia dalam



memanfaatkannya, tentu tidak menutup kemungkinan justru akan merusak martabat serta kualitas hidup manusia itu sendiri.

Remaja adalah salah satu konsumen terbesar serta agen perubahan itu sendiri. Daya konsumsi remaja akan teknologi, mode, serta budaya sedemikian besarnya. Hal ini tentu saja memerlukan kontrol baik dari pribadi remaja maupun kontrol sosial secara umum.

Tayangan informasi telah demikian pesat merambah dunia tanpa batas. Tidak ada lagi batas negara dan wilayah dalam mengakses informasi. Internet telah berkembang tidak hanya dipertanian, bahkan warga pedesaanpun tidak sulit memanfaatkannya. Budaya barat pun sedemikian mudahnya merambah Negara kita, yang hal ini juga berarti remaja dapat menemukannya tanpa kesulitan. Ironisnya, sebagian dari informasi tersebut adalah hal-hal yang sebetulnya tidak layak untuk dikonsumsi. Penggunaan obat-obat terlarang, perkelahian, bahkan sampai pergaulan bebas remaja menjadi tayangan yang biasa. Cinta kasih remaja yang oleh mereka dikatakan dengan istilah pacaran, kadang-kadang diimplementasikan dalam perilaku fisik yang berlebih misalnya bergandengan tangan, berpelukan dan berciuman, bahkan sampai melakukan hubungan kelamin (zina) sudah dianggap biasa.

Dalam ilmu kedokteran dan ilmu-ilmu lain yang terkait, remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat-alat kelamin manusia mencapai kematangannya<sup>9</sup>. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik. Bahkan perubahan-perubahan

---

<sup>9</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:Rajawali,1989), hlm. 6

fisik itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja, sedangkan perubahan psikologis muncul sebagai akibat perubahan fisik itu<sup>10</sup>. Dalam perkembangan inilah remaja rentan sekali terhadap penyimpangan perilaku dan perkembangan psikologi yang kurang baik.

Beragam komunikasi remaja mengenai pacaran (hubungan emosional). Komunikasi yang baik tentu akan muncul manakala tertanam konsepsi dasar yang baik, begitu juga sebaliknya. Apalagi perkembangan dewasa ini yang seolah-olah menunjukkan gejala pacaran sebagai ajang hubungan yang selalu diikuti dengan aktifitas seksual.

Pada dasarnya Islam mengkonsepsikan seks bukan sebagai sesuatu yang kotor dan najis, melainkan sesuatu yang bersih dan suci. Dikatakan bersih dan suci karena hal tersebut sesuai *sunnatullah* yang mengkonstitusikan bahwa seksualitas adalah sesuatu yang baik dan halal dilaksanakan bagi umat Islam<sup>11</sup>.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang terletak di jalan Wahid Hasyim, Gatot, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu tempat berkumpulnya banyak remaja sebagai santri serta berlangsungnya beragam aktifitas remaja, baik yang bersifat akademik, tradisi, maupun kebudayaan. Kondisi ini tidak menutup kemungkinan adanya hubungan emosional atau pacaran di kalangan santri. Adanya pola hubungan khusus dikalangan santri yang mengarah pada perilaku seksual tertentu juga menjadi fenomena tersendiri. Kegiatan

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.51

<sup>11</sup> Miftahul Asror, *Seks Dalam Bingkai Islam*, (Surabaya:Jawara,2003), hlm. 4

pembelajaran santri yang dilaksanakan secara bersamaan, intensitas pertemuan antar santri yang sering menjadikan segala hal dapat terjadi. Ditambah lagi ketersediaan sarana informasi dan komunikasi yang setiap saat digunakan para santri, misalnya telepon selular, internet tidak menutup kemungkinan dimanfaatkan untuk komunikasi yang lebih jauh. Pacaran antar santri pondok maupun antara santri pondok dengan orang diluar lingkungan pondok merupakan keadaan yang menarik yang menyebabkan permasalahan tersendiri. Berdasarkan inilah penulis ingin melakukan riset guna mendapatkan data ada tidaknya hubungan komunikasi interpersonal remaja dengan perilaku seksual di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah hubungan antara komunikasi interpersonal remaja dengan perilaku seksual di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal remaja dengan perilaku seksual di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Depok Sleman Yogyakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Informasi Ilmiah untuk memperkaya Studi dakwah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam dalam masalah seksualitas remaja.

### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi para orang tua, masyarakat, dan para da'i guna meningkatkan pengawasan terhadap para remaja dan juga sebagai upaya tindakan *preventif* dini sekaligus membantu menyelesaikan persoalan seks remaja.

Memberikan gambaran kepada pengurus Pondok Pesantren Wahid Hasyim untuk lebih erat dengan santri dalam melakukan pendekatan sistem supaya lebih bisa diterima oleh santri Pondok Pesantren.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian, pembahasan, dan analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku seksual, dengan arah yang berlawanan. Artinya setiap peningkatan intensitas komunikasi interpersonal, akan menurunkan tingkat perilaku seksual. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
  - a. Menegakkan system yang sudah ada di pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
  - b. Melakukan pendekatan pribadi kepada santriwan dan santriwati tentang aturan-aturan di pondok pesantren dan mengubah pola pikir santri agar bisa menghayati aturan tersebut sebagai suatu hal yang baik.

- c. Memberikan contoh yang baik kepada para santri dengan metode behavioral
2. Kepada orang tua
    - a. Memberikan pengetahuan keagamaan Islam sejak dini kepada anak-anak dengan cara yang dapat diterima anak-anak tanpa membebani anak.
    - b. Memberikan aturan kedisiplinan kepada anak.
    - c. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak sehingga anak bias mendapatkan kasih sayang dari keluarga.
3. Kepada remaja
    - a. Pemilihan lingkungan tempat tinggal, teman secara selektif.
    - b. Memperbanyak pengetahuan agama dengan cara modern maupun dengan cara konvensional.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya
    - a. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan pendalaman objek penelitian, bukan hanya mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan melainkan mengukur seberapa kuat hubungan tersebut.
    - b. Meningkatkan objek penelitian, baik variabel maupun sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Almuhaqqi, *Pacaran Dalam Kaca Mata Islam* (Jakarta: Media Dakwah.2003) Hlm.38
- Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut,2003
- A.I. Idawati, *Perbedaan Perilaku Seksual Siswa di Sekolah Koeduksi dan Sekolah Non Koeduksi, Skripsi, Tidak diterbitkan*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM< 1995.
- Budiarjo A., *Kamus Psikologi*, (Semarang;Dahara Press, 1987) hlm.376
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*. (Semarang; PT.Tanjung Mas Inti,19920) .Hlm 429.
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta:PT. Erlangga, 1999.
- Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Bumi Aksara, 1996
- Marta Yulia WS, *Dukungan Orangtua terhadap Keputusan Karir Remaja dan Status Karir Remaja, Makalah, Tidak diterbitkan*, Solo: Fakultas Psikologi UNS, 1999.
- Masri Singabuan dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Rajawali Press, 1999.
- Miftakhul Asror, *Seks DEalam Bingkai Islam*, Surabaya: Jawara,2003.
- Nabil Hamid al-Ma'az, *Wahai Remaja Bercintalah*, Yogyakarta: Waktu Pustaka Populer,1999.
- Nashih Ulwan. *Manajemen Cinta*, hlm. 87
- Risnawati, *Hubungan Antara Bimbingan Seksual Dalam Keluarga Terhadap Pergaulan Remaja*, (Yogyakarta: Skirpsi, 2007) Hlm 16
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogya: Pustaka Pelajar,1987.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Solichul Hadi, *Sex. Cinta Tak sekedar Kata*. hlm 36

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.

Samsunuwiyati Hj., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) Hlm.25

Supratiknya A., *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*, (Andi Offset. Yogyakarta,1995), hlm.30

Sutrisno Hadi. *Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2004) Hlm 209

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 1988) Hlm 664

Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung: Tarsito, 1990.

Zakiah Drajat, *Membangun Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.

Zulkifli, *Psikologi Pengembangan*, Opcit hlm. 793



## Lampiran A

**IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN**

**Nama** :

**PETUNJUK**

Pada halaman selanjutnya terdapat pernyataan untuk angket komunikasi interpersonal remaja dengan perilaku seksual. Sedangkan dalam kolom yang telah disediakan dalam lembaran berikutnya terdapat simbol-simbol:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

Maka dalam menjawab angket, responden diharapkan memberikan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan tanda (√) pada setiap item yang sesuai menurut anda sendiri. **Ini bukan merupakan tes**, oleh karena itu tidak ada benar dan salah. Kejujuran dari jawaban yang saudara berikan kami harapkan, serta kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan.

Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih

No	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1	Saya sering membicarakan masalah saya dengan teman				

**Lembar angket komunikasi interpersonal remaja**

2	Selalu ada waktu untuk mengobrol dengan teman				
3	Saya sering memberikan masukan positif buat teman				
4	Kami sering memecahkan masalah bersama				
5	Saya merasa diperhatikan oleh teman				
6	Saya sering menyempatkan waktu berekreasi dengan teman				
7	Keterbukaan selalu kami terapkan dalam persahabatan				
8	Saya sedih ketika melihat teman punya masalah				
9	Teman saya sering mengingatkan ketika saya melakukan kesalahan				
10	Teman adalah tempat untuk berkeluh kesah				
11	Suka duka bersama teman				
12	Teman bias menerima kita apa adanya				
13	Mempunyai teman yang kita percaya adalah suatu kebahagiaan				
14	Saya menyayangi teman				
15	Teman selalu ada disaat saya mempunyai masalah				
16	Teman saya adalah segala-galanya bagi saya				
17	Saya akan membantu teman dalam hal apapun selagi itu baik				
18	Kenangan bersama teman tidak bias saya lupakan				
19	Persahabatan sangat penting dalam kehidupan				
20	Komunikasi sangat penting untukmenghindari kesalahpahaman				
21	Dengan mempunyai teman kita tidak merasa sendirian dalam menyelesaikan masalah				
22	Saya sering menangis didepan teman saya				
23	Masalah teman adalah masalah saya				
24	Persahabatan untuk menyambung tali sillaturohim				
25	Saya selalu menjaga rahasia teman				
26	Kita sering mengadakan janji untuk ketemuan				
27	HP memudahkan kami untuk komunikasi				
28	Saya tidak bias hidup sendiri tanpa adanya teman				
29	Kebahagiaan teman adalahkebahagiaan saya				
30	Konflik selalu muncul dalam persahabatan				
31	Persahabatan untuk mengukur kedewasaan				
32	Saya sering berkunjung ke rumah teman				
33	Teman adalah keluarga				
34	Saya sering membicarakan masalah pribadi dengan teman				
35	Kami sering menutupi kekurangan				

No	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1	Saya pernah membaca buku-buku tentang seks, saat saya ingin				
36	Saya sering merasa kesepian tanpa adanya teman				
37	Saya sering melampiaskan libido (gairah seksual) dengan membaca buku-buku seks				
38	Saya sering memilih tempat yang nyaman untuk bertemu teman				
4	Saat membaca novel porno, saya akan ingat dengan pacar				
4	Ketika saya melihat gambar porno, saya akan membayangkan				
39	Saya memilih tempat yang sepi untuk bercerita				
40	Ketika saya melihat film porno, saya akan berpelebaran dalam persahabatan.				
6	Saya sering membayangkan wajah dan peristiwa yang terjadi pada saat bersama pacar				

### Lembar angket perilaku seksual

6	Saya sering membayangkan wajah dan peristiwa yang terjadi pada saat bersama pacar				
7	Saya mencari alat pemuas, ketika tidak ada pacar				
8	Saya akan berusaha tidak terangsang pada saat pacar menstimulasi (merangsang)				
9	Saya mengharapkan pacar selalu membelai				
10	Saya sering membicarakan masalah seks dengan teman				
11	Saya sangat menikmati ngobrol dengan pacar sambil berfantasi seksual				
12	Saya akan terangsang saat membaca buku-buku atau melihat gambar porno				
13	Saya sering apel kerumah pacar				
14	Ketika jalan berdua saya selalu bergandengan tangan dengan pacar				
15	Saya suka memilih tempat romantis untuk berjalan berdua				
16	Saya ketemu pacar hampir setiap hari				
17	Saya sering berboncengan dengan pacar				
18	Jalan berdua dengan pacar adalah peristiwa yang sangat menyenangkan				
19	Saya selalu dimanjakan oleh pacar				
20	Saya biasa melampiaskan masalah saya dengan perilaku seksual				
21	Saya senang berfantasi seksual				
22	Bagian tubuh saya selalu diraba pacar				
23	Saya suka meraba bagian tubuh pacar				
24	Saya selalu mencoba gaya baru dalam berpacaran supaya tidak bosan dan lebih bervariasi				
25	Setelah menonton film porno, saya akan mempraktekannya dengan pacar				
26	Saya memilih pakaian seksi/ bagus ketika akan bertemu dengan pacar				
27	Saya sering bergandengan tangan dengan pacar				
28	Saya tidak merasa rugi ketika pacar menuntut kontak fisik (seksual)				
29	Pacar saya selalu membelai dengan penuh kasih sayang				

30	Pacar saya sering mencium tangan				
31	Saya selalu punya cara untuk merangsang pacar				
32	Ketika ada masalah saya selalu di peluk pacar				
33	Saya tidak merasa rugi ketika dicium pacar				
34	Saya ketagihan untuk selalu ciuman dengan pacar				
35	Berciuman adalah hal yang wajar dalam berpacaran				
36	Ciuman sudah biasa saya lakukan				
37	Ciuman adalah ritual wajib buat saya				
38	Pacaran tanpa ciuman bagaikan masakan tanpa garam				
39	Dalam pacaran berpelukan, ciuman sangat dibutuhkan				
40	pembuktian cinta dilakukan dengan hubungan kelamin				
41	Ketika berhubungan kelamin saya selalu memakai pengaman(kondom)				
42	Hubungan kelamin saya lakukan secara sembunyi-sembunyi				
43	Hubungan kelamin saya lakukan dimana saja				
44	Saya melakukan hubungan kelamin hanya dengan orang yang saya cintai				
45	Saya ketagihan untuk melakukan hubungan kelamin				
46	Saya tidak merasa rugi ketika melakukan hubungan kelamin				
47	Dalam pacaran, status perawan dan jejak sudah tidak dipermasalahkan				
48	Hubungan kelamin adalah kenikmatan dunia yang saya rasakan				
49	Dengan hubungan kelamin hubungan saya dengan pacar semakin romantis				
50	Hubungan kelamin membuat semangat dalam belajar				

**Uji Validitas instrumen untuk variabel “Interpersonal Komunikasi”  
dengan teknik *product moment***

Kriteria uji Validitas dengan teknik *product moment* :

Apabila  $r$  statistik > besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Valid**

Apabila  $r$  statistik < besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Tidak Valid**

atau

Besaran nilai signifikansi < 0,05 maka instrumen **Valid**

Besaran nilai signifikansi > 0,05 maka instrumen **Tidak Valid**

Tabel Uji Validitas *product moment*

(Untuk tingkat signifikansi 5% dengan  $n= 50$ , maka nilai  $r$  tabel = 0,273)

Instrumen	r statistic	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
1	.342 <sup>*</sup>	.015	Valid
2	.302 <sup>*</sup>	.033	Valid
3	.306 <sup>*</sup>	.031	Valid
4	.310 <sup>*</sup>	.029	Valid
5	.454 <sup>**</sup>	.001	Valid
6	.294 <sup>*</sup>	.039	Valid
7	.303 <sup>*</sup>	.032	Valid
8	.464 <sup>**</sup>	.001	Valid
9	.450 <sup>**</sup>	.001	Valid
10	.597 <sup>**</sup>	.000	Valid
11	.482 <sup>**</sup>	.000	Valid
12	.386 <sup>**</sup>	.006	Valid
13	.355 <sup>*</sup>	.011	Valid
14	.608 <sup>**</sup>	.000	Valid
15	.551 <sup>**</sup>	.000	Valid

16	.481**	.000	Valid
17	.456**	.001	Valid
18	.556**	.000	Valid
19	.413**	.003	Valid
20	.454**	.001	Valid
21	.428**	.002	Valid

Bersambung  
Sambungan

22	.307*	.030	Valid
23	.484**	.000	Valid
24	.437**	.001	Valid
25	.286*	.044	Valid
26	.446**	.001	Valid
27	.517**	.000	Valid
28	.463**	.001	Valid
29	.547**	.000	Valid
30	.389**	.005	Valid
31	.528**	.000	Valid
32	.361**	.010	Valid
33	.418**	.002	Valid
34	.437**	.001	Valid
35	.399**	.004	Valid
36	.338*	.016	Valid
37	.526**	.000	Valid
38	.289*	.042	Valid
39	.309*	.029	Valid
40	.472**	.001	Valid

**Uji Relibilitas instrumen untuk variabel “Interpersonal Komunikasi”**

### dengan teknik *alpha Cronbach*

Kriteria uji reliabilitas *alpha Cronbach* :

1. Jika nilai koefisien *alpha Cronbach*  $\geq 0,8$

Maka tingkat reliabilitas instrumen dinyatakan tinggi (baik digunakan, karena memiliki keajegan).

2. Jika nilai koefisien *alpha Cronbach*  $\leq 0,8$

Maka tingkat reliabilitas instrumen dinyatakan rendah (kurang baik karena tidak memiliki keajegan).

Dari data primer untuk variabel Interpersonal Komunikasi, diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,875. Dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keajegan yang cukup tinggi. Karena nilai *alpha Cronbach*  $0,875 \geq 0,8$ .

### Uji Validitas instrumen untuk variabel “Perilaku Seks” dengan teknik *product moment*

Kriteria uji Validitas dengan teknik *product moment* :

Apabila  $r$  statistik  $>$  besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Valid**

Apabila  $r$  statistik  $>$  besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Tidak Valid**

atau

Besaran nilai signifikansi  $< 0,05$  maka instrumen **Valid**

Besaran nilai signifikansi  $> 0,05$  maka instrumen **Tidak Valid**

Tabel Uji Validitas *product moment*  
(Untuk tingkat signifikansi 5% dengan  $n= 50$ , maka nilai  $r$  tabel = 0,273)

Instrumen	$r$ statistik	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
1	.425**	.002	Valid
2	.580**	.000	Valid
3	.464**	.001	Valid
4	.441**	.001	Valid
5	.655**	.000	Valid
6	.473**	.001	Valid
7	.669**	.000	Valid
8	.284*	.046	Valid
9	.734**	.000	Valid
10	.434**	.002	Valid
11	.504**	.000	Valid
12	.607**	.000	Valid

13	.651**	.000	Valid
14	.716**	.000	Valid
15	.669**	.000	Valid
16	.627**	.000	Valid
17	.459**	.001	Valid
18	.480**	.000	Valid
19	.531**	.000	Valid
20	.773**	.000	Valid
21	.770**	.000	Valid

Bersambung  
Sambungan

22	.600**	.000	Valid
23	.656**	.000	Valid
24	.600**	.000	Valid
25	.691**	.000	Valid
26	.710**	.000	Valid
27	.597**	.000	Valid
28	.778**	.000	Valid
29	.654**	.000	Valid
30	.733**	.000	Valid
31	.708**	.000	Valid
32	.617**	.000	Valid
33	.730**	.000	Valid
34	.719**	.000	Valid
35	.650**	.000	Valid
36	.762**	.000	Valid
37	.579**	.000	Valid
38	.580**	.000	Valid
39	.696**	.000	Valid
40	.390**	.005	Valid
41	.393**	.005	Valid
42	.540**	.000	Valid
43	.402**	.004	Valid
44	.292**	.040	Valid
45	.407**	.003	Valid
46	.628**	.000	Valid
47	.477**	.000	Valid
48	.427**	.002	Valid
49	.625**	.000	Valid
50	.589**	.000	Valid



### Uji Relibilitas instrumen untuk variabel “Perilaku Seks” dengan teknik *alpha Cronbach*

Kriteria uji reliabilitas *alpha Cronbach* :

3. Jika nilai koefisien *alpha Cronbach*  $\geq 0,8$

Maka tingkat reliabilitas instrumen dinyatakan tinggi (baik digunakan, karena memiliki keajegan).

4. Jika nilai koefisien *alpha Cronbach*  $\leq 0,8$

Maka tingkat reliabilitas instrumen dinyatakan rendah (kurang baik karena tidak memiliki keajegan).

Dari data primer untuk variabel Perilaku Seks, diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,958. Dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keajegan yang cukup tinggi. Karena nilai *alpha Cronbach*  $0,958 \geq 0,8$ .

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interpersonal Komunikasi	Perilaku Seks
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	120.8600	78.3800
	Std. Deviation	11.23953	20.11283
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.107
	Positive	.054	.107
	Negative	-.056	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.394	.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998	.615

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data dari sample berdistribusi normal ataukah tidak. Kriteria uji yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Hipotesis :

H<sub>0</sub> = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>a</sub> = data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria uji (untuk  $\alpha=5\%$ ) :

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dari output olah data diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena

*Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk Interpersonal Komunikasi =  $0,998 > 0.05$

*Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk Perilaku Seks =  $0,615 > 0.05$

**Korelasi *product moment* untuk variabel “Perilaku Seks”  
dengan variabel “Interpersonal Komunikasi”**

Kriteria uji yang digunakan untuk korelasi dengan teknik *product moment* sama dengan yang digunakan untuk menguji validitas dengan teknik *product moment*, yaitu :

Apabila  $r$  statistik  $>$  besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Terdapat Korelasi**

Apabila  $r$  statistik  $>$  besaran  $r$  tabel, maka instrumen **Tidak Terdapat Korelasi**

atau

Besaran nilai signifikansi  $< 0,05$  maka instrumen **Terdapat Korelasi**

Besaran nilai signifikansi  $> 0,05$  maka instrumen **Tidak Terdapat Korelasi**

Dari output olah data dengan SPSS versi 17, diperoleh harga koefisien korelasi (r statistik) dan tingkat signifikansi sebesar (r tabel untuk  $n=50$  adalah 0,273):

		Interpersonal Komunikasi	Perilaku Seks
Interpersonal Komunikasi	Pearson Correlation	1	-.069
	Sig. (2-tailed)		.633
	N	50	50
Perilaku Seks	Pearson Correlation	-.069	1
	Sig. (2-tailed)	.633	
	N	50	50

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **Tidak Terdapat Korelasi** antara *Interpersonal Komunikasi* dengan *Perilaku Seks*, kesimpulan tersebut terlihat dari besaran harga koefisien korelasi (r statistik) yang hanya sebesar 0,069 dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

**Tabel Frekuensi Instrumen (Variabel X)**

	N		Mean	Std. Deviation	Batas Tinggi	Batas Sedang	Batas Rendah
	Valid	Missing					
Butir Pertanyaan No 1	50	0	2.46	.973	3.43	3.42 - 1.50	1.49

Butir Pertanyaan No 2	50	0	3.02	.795	3.82	3.81 - 2.23	2.22
Butir Pertanyaan No 3	50	0	2.88	.659	3.54	3.53 - 2.23	2.22
Butir Pertanyaan No 4	50	0	3.00	.756	3.76	3.75 - 2.25	2.24
Butir Pertanyaan No 5	50	0	2.94	.550	3.49	3.48 - 2.40	2.39
Butir Pertanyaan No 6	50	0	2.56	.705	3.26	3.25 - 1.87	1.86
Butir Pertanyaan No 7	50	0	3.12	.627	3.75	3.75 - 2.50	2.49
Butir Pertanyaan No 8	50	0	3.22	.507	3.73	3.72 - 2.72	2.71
Butir Pertanyaan No 9	50	0	3.12	.689	3.81	3.80 - 2.44	2.43
Butir Pertanyaan No 10	50	0	3.02	.654	3.67	3.66 - 2.38	2.37
Butir Pertanyaan No 11	50	0	3.02	.589	3.61	3.60 - 2.44	2.43
Butir Pertanyaan No 12	50	0	3.02	.589	3.61	3.60 - 2.44	2.43
Butir Pertanyaan No 13	50	0	3.56	.577	4.14	4.13 - 2.99	2.98
Butir Pertanyaan No 14	50	0	3.38	.530	3.91	3.91 - 2.86	2.85
Butir Pertanyaan No 15	50	0	2.86	.639	3.50	3.49 - 2.23	2.22

Bersambung

Sambungan

Butir Pertanyaan No 16	50	0	2.54	.762	3.30	3.29 - 1.79	1.78
Butir Pertanyaan No 17	50	0	3.34	.519	3.86	3.85 - 2.83	2.82
Butir Pertanyaan No 18	50	0	3.26	.565	3.82	3.81 - 2.71	2.70
Butir Pertanyaan No 19	50	0	3.42	.673	4.09	4.08 - 2.76	2.75
Butir Pertanyaan No 20	50	0	3.54	.579	4.12	4.11 - 2.97	2.96
Butir Pertanyaan No 21	50	0	3.04	.781	3.82	3.81 - 2.27	2.26
Butir Pertanyaan No 22	50	0	2.54	.908	3.45	3.44 - 1.64	1.63
Butir Pertanyaan No 23	50	0	2.82	.720	3.54	3.54 - 2.11	2.10
Butir Pertanyaan No 24	50	0	3.64	.525	4.17	4.16 - 3.12	3.11
Butir Pertanyaan No 25	50	0	2.82	.748	3.57	3.56 - 2.08	2.07
Butir Pertanyaan No 26	50	0	2.62	.725	3.35	3.34 - 1.90	1.89
Butir Pertanyaan No 27	50	0	3.58	.538	4.12	4.11 - 3.05	3.04
Butir Pertanyaan No 28	50	0	3.20	.782	3.98	3.97 - 2.43	2.42
Butir Pertanyaan No 29	50	0	3.22	.679	3.90	3.89 - 2.55	2.54
Butir Pertanyaan No 30	50	0	2.90	.763	3.66	3.65 - 2.15	2.14

Bersambung

## Sambungan

Butir Pertanyaan No 31	50	0	3.22	.648	3.87	3.87 - 2.58	2.57
Butir Pertanyaan No 32	50	0	2.70	.789	3.49	3.48 - 1.92	1.91
Butir Pertanyaan No 33	50	0	3.20	.670	3.87	3.86 - 2.54	2.53
Butir Pertanyaan No 34	50	0	2.84	.738	3.58	3.57 - 2.11	2.10
Butir Pertanyaan No 35	50	0	2.68	.713	3.39	3.38 - 1.98	1.97
Butir Pertanyaan No 36	50	0	2.84	.681	3.52	3.51 - 2.17	2.16
Butir Pertanyaan No 37	50	0	3.06	.550	3.61	3.60 - 2.52	2.51
Butir Pertanyaan No 38	50	0	2.68	.683	3.36	3.35 - 2.01	2.00
Butir Pertanyaan No 39	50	0	2.74	.664	3.40	3.39 - 2.08	2.08
Butir Pertanyaan No 40	50	0	3.24	.687	3.93	3.92 - 2.56	2.55

Tabel Frekuensi Instrumen (Variabel Y)

	N		Mean	Std. Deviation	Batas Tinggi	Batas Sedang	Batas Rendah
	Valid	Missing					
Butir Pertanyaan No 1	50	0	2.66	.772	3.43	3.42 - 1.90	1.89
Butir Pertanyaan No 2	50	0	1.88	.824	2.70	2.69 - 1.07	1.06
Butir Pertanyaan No 3	50	0	1.76	.744	2.50	2.49 - 1.02	1.02

Butir Pertanyaan No 4	50	0	1.50	.505	2.01	2.00 - 1.00	0.99
Butir Pertanyaan No 5	50	0	1.66	.798	2.46	2.45 - 0.87	0.86
Butir Pertanyaan No 6	50	0	2.08	.922	3.00	2.99 - 1.17	1.16
Butir Pertanyaan No 7	50	0	1.50	.678	2.18	2.17 - 0.83	0.82
Butir Pertanyaan No 8	50	0	2.14	.833	2.97	2.96 - 1.32	1.31
Butir Pertanyaan No 9	50	0	1.80	.728	2.53	2.52 - 1.07	1.07
Butir Pertanyaan No 10	50	0	1.92	.829	2.75	2.74 - 1.10	1.09
Butir Pertanyaan No 11	50	0	1.52	.707	2.23	2.22 - 0.81	0.81
Butir Pertanyaan No 12	50	0	1.96	.832	2.79	2.78 - 1.14	1.13
Butir Pertanyaan No 13	50	0	1.46	.613	2.07	2.06 - 0.86	0.85
Butir Pertanyaan No 14	50	0	1.68	.683	2.36	2.35 - 1.01	1.00
Butir Pertanyaan No 15	50	0	1.94	.843	2.78	2.77 - 1.09	1.10
Butir Pertanyaan No 16	50	0	1.54	.646	2.19	2.18 - 0.90	0.89
Butir Pertanyaan No 17	50	0	1.68	.713	2.39	2.38 - 0.98	0.97
Butir Pertanyaan No 18	50	0	2.38	.967	3.35	3.34 - 1.42	1.41
Butir Pertanyaan No 19	50	0	2.02	.769	2.79	2.80 - 1.26	1.25

Butir Pertanyaan No 20	50	0	1.42	.642	2.06	2.05 - 0.79	0.78
Butir Pertanyaan No 21	50	0	1.42	.609	2.03	2.04 - 0.82	0.81
Butir Pertanyaan No 22	50	0	1.30	.614	1.91	1.90 - 0.70	0.69
Butir Pertanyaan No 23	50	0	1.44	.787	2.23	2.23 - 0.66	0.65
Butir Pertanyaan No 24	50	0	1.58	.731	2.31	2.30 - 0.86	0.85
Butir Pertanyaan No 25	50	0	1.22	.418	1.64	1.63 - 0.81	0.80
Butir Pertanyaan No 26	50	0	1.74	.803	2.54	2.53 - 0.95	0.94
Butir Pertanyaan No 27	50	0	1.54	.579	2.12	2.11 - 0.97	0.96
Butir Pertanyaan No 28	50	0	1.42	.609	2.03	2.04 - 0.82	0.81
Butir Pertanyaan No 29	50	0	1.58	.731	2.31	2.30 - 0.86	0.85
Butir Pertanyaan No 30	50	0	1.72	.784	2.50	2.49 - 0.94	0.94
Butir Pertanyaan No 31	50	0	1.48	.762	2.24	2.23 - 0.73	0.72
Butir Pertanyaan No 32	50	0	1.44	.675	2.11	2.10 - 0.78	0.77
Butir Pertanyaan No 33	50	0	1.48	.909	2.39	2.38 - 0.58	0.57
Butir Pertanyaan No 34	50	0	1.44	.812	2.25	2.24 - 0.64	0.63
Butir Pertanyaan No 35	50	0	1.44	.577	2.02	2.01 - 0.87	0.86



Butir Pertanyaan No 36	50	0	1.40	.670	2.07	2.06 - 0.74	0.73
Butir Pertanyaan No 37	50	0	1.34	.688	2.03	2.02 - 0.64	0.65
Butir Pertanyaan No 38	50	0	1.34	.688	2.03	2.02 - 0.66	0.65
Butir Pertanyaan No 39	50	0	1.32	.551	1.87	1.86 - 0.78	0.77
Butir Pertanyaan No 40	50	0	1.14	.405	1.54	1.53 - 0.75	0.74
Butir Pertanyaan No 41	50	0	1.28	.640	1.92	1.91 - 0.65	0.64
Butir Pertanyaan No 42	50	0	1.22	.507	1.73	1.72 - 0.72	0.71
Butir Pertanyaan No 43	50	0	1.24	.591	1.83	1.82 - 0.66	0.65
Butir Pertanyaan No 44	50	0	1.78	.954	2.73	2.72 - 0.82	0.83
Butir Pertanyaan No 45	50	0	1.18	.523	1.70	1.69 - 0.67	0.66
Butir Pertanyaan No 46	50	0	1.30	.647	1.95	1.94 - 0.66	0.65
Butir Pertanyaan No 47	50	0	1.32	.741	2.06	2.05 - 0.59	0.58
Butir Pertanyaan No 48	50	0	1.26	.487	1.75	1.74 - 0.78	0.77
Butir Pertanyaan No 49	50	0	1.30	.580	1.88	1.87 - 0.73	0.72
Butir Pertanyaan No 50	50	0	1.22	.418	1.64	1.63 - 0.81	0.80

Kategori Interpersonal Komunikasi \* Kategori Perilaku Seks Crosstabulation

		Kategori Perilaku Seks			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Kategori Interpersonal Komunikasi	Rendah	Count	15	0	1	16
		% within Kategori Interpersonal Komunikasi	93.8%	.0%	6.2%	100.0%
		% within Kategori Perilaku Seks	31.3%	.0%	100.0%	32.0%
		% of Total	30.0%	.0%	2.0%	32.0%
	Sedang	Count	25	1	0	26
		% within Kategori Interpersonal Komunikasi	96.2%	3.8%	.0%	100.0%
		% within Kategori Perilaku Seks	52.1%	100.0%	.0%	52.0%
		% of Total	50.0%	2.0%	.0%	52.0%
	Tinggi	Count	8	0	0	8
		% within Kategori Interpersonal Komunikasi	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Kategori Perilaku Seks	16.7%	.0%	.0%	16.0%
		% of Total	16.0%	.0%	.0%	16.0%
Total	Count	48	1	1	50	
	% within Kategori Interpersonal Komunikasi	96.0%	2.0%	2.0%	100.0%	
	% within Kategori Perilaku Seks	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	96.0%	2.0%	2.0%	100.0%	

Dari output tabulasi silang dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa mayoritas responden yang memiliki perilaku seks pada tingkat rendah, adalah orang-orang (responden) yang mempunyai tingkat Interpersonal Komunikasi pada tingkat sedang (berjumlah 25 orang, dengan prosentase 52,1%).



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( **BAPPEDA** )

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2113 / 2009

**TENTANG  
 PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 4572 Tanggal: 08 Oktober 2009. Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : **ITSNA NAJIHATIL ULYA**  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05220021  
 Program/ Tingkat : S1  
 Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
 Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Depok, Kandeman, Batang, Jateng  
 No. Telp /HP : 081325054843  
 Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
**"HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA  
 DENGAN PELAKU SEKSUAL DI PONPES WAHID HASYIM  
 YOGYAKARTA"**

Lokasi : Kab. Sleman  
 Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 08 Oktober 2009 s/d  
 08 Januari 2010**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : **08 Oktober 2009**

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
 Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
 u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama**

**Drs. Slamet Riyadi, MM**  
 NIP. 19600605 198903 1 013

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Nakersos KB Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Depok
7. Ka. Desa Condongcatur, Depok
8. Pengelola Ponpes Wahid Hasyim, Gatun, Condongcatur
9. Dekan Fak. Dakwah – UIN "SUKA" Yk.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN)  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, ☎ (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/1012./2009

Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Itqna Najihati Ulya

NIM : 08220021

Semester : viii

Jurusan : BPI

Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Interpersonal

Remaja Dengan perilaku Seksual Di pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta  
bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 19 Agustus 2009 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan

NIP.

Yogyakarta, 19/8-09

Pembimbing

Stamet, M.S.

NIP. 19691214 199303 1002



